

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi ini sangatlah berkembang dengan pesat. Hampir di seluruh penjuru dunia teknologi menjadi sebuah ketergantungan yang hampir tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Segala aspek kehidupan terpengaruh karena adanya perkembangan teknologi tersebut, tidak dapat di pungkiri lagi bahwa dengan semakin berkembangnya teknologi akan mempermudah segala aktivitas manusia. Keterbatasan jarak yang memisahkan antara satu individu dengan individu lain dapat di kesampingkan dengan semakin berkembangnya teknologi, jika pada zaman dahulu dalam berkomunikasi hanya dapat menggunakan surat dan telephone sekarang sudah dapat menggunakan *video call* ataupun *skype* yang memungkinkan dua individu untuk saling bertatap muka di depan layar *handphone* atau komputer untuk saling bertukar informasi sehingga kendala jarak jauh pun yang tidak ada masalah. Sejalan dengan perkembangan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi, menjadi salah satu bidang yang berkembang pesat dan telah di terima di kehidupan manusia. Perkembangan teknologi komunikasi tersebut lalu menghadirkan berbagai tipe penemuan baru dengan keunggulannya masing-masing seperti laptop, tablet dan internet yang akan semakin menarik minat masyarakat untuk menggunakannya sehingga menambah ketergantungan mereka terhadap teknologi untuk mempermudah dan membuat nyaman saat melakukan aktivitas apapun menggunakan teknologi tersebut.

Bagi masyarakat saat ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dianggap sebagai jalan keluar dari permasalahan yang ada saat ini. Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap peradaban dan kesejahteraan manusia tidaklah dapat di pungkiri lagi, Tetapi manusia tidak bisa juga membohongi diri sendiri akan faktanya bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga menggiring kearah pengaruh negatif bagi manusia. Teknologi informasi dan komunikasi tidak

mengenal moral kemanusiaan, maka dari itu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak pernah bisa menjadi standar kebenaran ataupun jalan keluar dari masalah - masalah kemanusiaan.

Menurut Iskandar Alisyahbana (1980) “Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur dan lebih sejahtera. Jadi sejak awal peradaban sebenarnya telah ada teknologi, meskipun istilah “Teknologi belum di gunakan. Istilah “Teknologi”berasal dari “*techne*” atau cara dan “*logos*” atau pengetahuan. Jadi secara harifiah teknologi dapat di artikan pengetahuan tentang cara”

Kemudian menurut Sutanto “Teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data baik itu untuk memperoleh suatu data atau informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat berkomunikasi baik satu arah ataupun dua arah”

Salah satu ciri bangsa yang maju adalah tingginya minat baca pada masyarakat tersebut. Bangsa maju akan memiliki minat baca yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari - harinya. Minat membaca di Indonesia masih tergolong relatif rendah, apabila di bandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Faktanya, penduduk Indonesia lebih banyak mencari informasi melalui televisi dan radio ketimbang mencari informasi melalui membaca buku atau media baca lainnya. Laporan Bank Dunia no.16369-IND (*Education in Indonesia from Crisis to recovery*) menyebutkan bahwa tingkat membaca usia kelas VI Sekolah Dasar di Indonesia hanya mampu meraih skor 51,7 di bawah Filipina 52,6 , Thailand 65,1 dan Singapura 74,0. Fakta di atas tentu sangat memperhatikan, mengingat budaya membaca sangat erat dengan kultur sebuah generasi. Jika generasi sekarang memiliki minat baca yang rendah. Melihat fenomena ini, kita harus menerapkan budaya membaca, apalagi melihat kondisi perkembangan teknologi saat ini seperti *E-book* salah satunya, Dalam hal ini teknologi digital memposisikan buku tidak lagi dalam batasan teknologi tinta, kertas dan percetakan tetapi menempatkan buku ke dalam sebuah media elektronik. *E-book* merupakan bentuk lain dari publikasi elektronik yang membacanya menggunakan handphone,leptop atau komputer. Sejak pengguna teknologi informasi, salah satunya internet berkembang dengan pesat banyak masyarakat global bebragi pengetahuan dengan menggunakan *E-book* tersebut. Perkembangan *E-book* semakin meningkat

sejalan dengan kebutuhan terhadap informasi, namun sering kali pemanfaatannya kurang maksimal. Pemanfaatan tersebut memberikan dampak positif dan negatif bagi segala aspek kehidupan masyarakat tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menurut pengamatan sementara di SMAN 11 Pandeglang, bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah berpengaruh bagi peserta didik untuk keberlangsungannya pembelajaran di Sekolah, contoh peserta didik bisa mengeksplor sebuah materi bacaan melalui alat teknologi informasi dan komunikasi seperti *handphone* ,laptop yang di dukung dengan internet serta peserta didik bisa membaca melalui perpustakaan *online* yaitu *e-book* tanpa harus ke perpustakaan yang ada di sekolah, akan tetapi karna kurangnya pengawasan dari pihak sekolah sering kali peserta didik menyalahgunakan *handphonenya* untuk hal-hal yang negatif, contohnya seperti peserta didik memainkan *handpone* saat berlangsungnya pembelajar dan juga suka berbagi contekan melaui *handphone* tersebut dengan sesama peserta didik dan sering juga peserta didik main *game* berlebihan, maka semua itu membuat peserta didik malas untuk belajar dan membaca di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan SMAN 11 Pandeglang yaitu Ibu Siti Aisahs. S.O.S di antara semua kelas di SMAN 11 Pandeglang sangat di sayangkan sekali karena kelas XI memiliki minat baca yang sangat kurang sekali di bandingkan dengan kelas lainnya, ini akan berpengaruh sekali pada kurangnya tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tersebut,karena pembelajaran yang baik di lakukan dengan kegiatan membaca itu sendiri, Dengan bekal pengetahuan itulah peserta didik dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupannya sehari-hari .

Maka dengan latar masalah di atas penulis tertarik untuk mengkaji **“Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI Di Perpustakaan SMAN 11 Pandeglang Tahun Ajaran 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti antara lain ialah:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kalangan peserta didik kelas XI SMAN 11 Pandeglang.
2. Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca peserta didik kelas XI SMAN 11 Pandeglang
3. Dampak positif dan negatif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca Peserta didik kelas XI SMAN 11 Pandeglang.

C. Rumusan Masalah

Perkembangan Teknologi sangat berpengaruh pada kurangnya minat baca siswa siswi SMA 11 Pandeglang, terutama pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi .maka rumusan masalah peneliti yang di ambil ialah:

1. Apakah peserta didik kelas XI di SMAN 11 Pandeglang mengetahui tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?
2. Bagaimana pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca peserta didik kelas XI SMAN 11 Pandeglang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apakah peserta didik kelas XI SMAN 11 Pandeglang mengetahui dampak negatif dan positifnya dari pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan Peneliti dalam Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca peserta didik kelas XI di SMAN 11 Pandeglang tahun pelajaran 2018/2019.

2. Tujuan Khusus

Adapun dalam tujuan Khusus dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan teknologi di SMAN 11 Pandeglang.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat membaca Peserta didik kelas XI di SMAN 11 Pandeglang.
3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca Peserta didik Kelas XI di SMAN 11 Pandeglang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat baik untuk minat baca peserta didik maupun bagi masyarakat umum. Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini mencakup manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis berupa konsep-konsep baru yang dapat digunakan dalam mengembangkan dan meningkatkan minat baca di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, khususnya bagi peserta didik sebagai penerus bangsa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti memberikan bekal bila mana peneliti mendapati permasalahan yang sama untuk meningkatkan minat baca peserta didik.
- b) Bagi Guru, Sebagai referensi dalam menangani minat baca peserta didik di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

F. Definisi Operasional

Agar terdapat persamaan pandangan atau persepsi dan untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam menginterpretasikan istilah-istilah

yang digunakan untuk meneta konsep penelitian ini maka istilah-istilah tersebut perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. **Pengaruh**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005:849), “pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau pembuatan seseorang”.

2. **Perkembangan Teknologi**

Nana Syaodih (1997 : 67) menyatakan bahwa, ”sebenarnya sejak dahulu teknologi sudah ada atau manusia sudah menggunakan teknologi”. Kalau manusia pada zaman dahulu memecahkan kemiri dengan batu atau memetik buah dengan galah, sesungguhnya mereka sudah menggunakan teknologi, yaitu teknologi sederhana. Terkait dengan teknologi, Anglin mendefinisikan teknologi sebagai penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan menyistem untuk memecahkan masalah. Ahli lain, Kast dan Rosenweig menyatakan *Technology is the art of utilizing scientific knowledge*. Sedangkan Iskandar Alisyahbana (1980 : 1) merumuskan lebih jelas dan lengkap tentang definisi teknologi yaitu “cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehinggaseakan akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh , panca indera dan otak manusia”. Menurut Iskandar Alisyahbana (1980) “Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur dan lebih sejahtera. Jadi sejak awal peradaban sebenarnya telah ada teknologi , meskipun istilah “teknologi” belum digunakan”. Istilah “teknologi” berasal dari “*techne*” atau cara dan “*logos*” atau pengetahuan. Jadi secara harfiah teknologi dapat diartikan pengetahuan tentang cara. Pengertian teknologi sendiri menurutnya ialah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan akal dan alat, sehingga seakan akan memperpanjang, memperkuat atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera dan otak manusia. Sedangkan menurut Jaques Ellul (1967 : 1967 xxv) member arti teknologi sebagai

“keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap bidang kegiatan manusia”.

3. **Informasi**

Abdul Kadir (2002: 31); McFadden dkk (1999), informasi merupakan data yang telah diproses. Pemrosesan data tersebut dilakukan sedemikian rupa sehingga data yang telah diproses tersebut dapat meningkatkan pengetahuan orang yang menerima dan menggunakannya.

4. **Komunikasi**

Menurut Anwar arifin (1988:17), “komunikasi merupakan suatu konsep yang multi makna”. Makna komunikasi dapat dibedakan berdasarkan Komunikasi sebagai proses sosial komunikasi pada makna ini ada dalam konteks ilmu sosial. Dimana para ahli ilmu sosial melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang secara umum mengfokuskan pada kegiatan manusia dan kaitan pesan dengan perilaku.

G. Sistematika Skripsi

1. **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

- a) Latar belakang masalah Pada bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Di bagian ini peneliti memposisikan topik yang diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya kesenjangan yang perlu di isi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang diteliti.
- b) Identifikasi masalah Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya) serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.
- c) Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Rumusan masalah berbentuk 8

pertanyaan yang harus di jawab atau sebuah konsep yang harus di jawab melalui proses penelitian, rumusan masalah juga berfungsi sebagai acuan tentang hal-hal apa saja yang akan diteliti.

- d) Tujuan penelitian Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah.
- e) Manfaat penelitian Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.
- f) Definisi operasional Definisi operasional berisi tentang pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.
- g) Sistematika skripsi Sistematika skripsi menggambarkan kandungan setiap bab dalam penyusunan skripsi, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada bab ini berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang dijunjung oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Pada bagian ini peneliti menjelaskan hal yang telah dilakukan peneliti lain atau tentang teori yang dikemukakan oleh para ahli yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Beberapa hal yang dibahas atau dimuat dalam bab ini antara lain sebagai berikut:

- a) Metode Penelitian
- b) Desain Penelitian
- c) Subjek dan objek Penelitian
- d) Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- e) Teknik Analisis Data
- f) Prosedur Penelitian

4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni :

- a) Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian.
- b) Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

- a) Kesimpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian.
- b) Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau following up dari hasil penelitian.